

PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI

(Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 13 Jember Pokok Bahasan Kebutuhan)

Yana Ika Aprilina, Prof. Bambang Hari P, MA, Drs. Bambang Suyadi, M.Si
Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Email Bambang_hari@rocketmail.com

Abstrak: Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas akan menimbulkan berbagai persepsi siswa, karena di dalam kelas terdapat beberapa karakteristik yang berbeda-beda yang akan menentukan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember pokok bahasan kebutuhan. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, penentuan responden menggunakan metode *propositional random sampling*. Pengumpulan datanya menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember pokok bahasan kebutuhan. Hal tersebut diperkuat oleh hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh angka R_{square} sebesar 0,752 yang menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berpengaruh sebesar 75,2% terhadap minat belajar ekonomi.

Kata kunci : Persepsi Siswa, Kemampuan Guru, Media Pembelajaran, Minat Belajar

Abstract: The ability of teacher in using media learning in the classroom will give rise to various perceptions of the student in the class, because there are a number of different characteristics that will define the learning interest of students in following the teaching and learning activities in the classroom. Research aims to know influence perception students of ability teacher in using media learning against interest learning economic grade VIII SMP N 13 Jember subjects of basic needs. Determining the location research *purposive area*, using methods the determination of the respondents using methods *propositional random sampling*. Data collection methods used questionnaire, interview, observation, and documentation. Analysis of the data used in research is inferential analysis as simple linear regression. The results showed that perceptions of students on the ability of teachers in learning to use media interest in studying economic grade VIII in SMP N 13 Jember subjects of basic needs. It is supported by the result of analysis coefficients determination get rate R_{square} 0,752 it showed perceptions of students on the ability of teachers in learning to use media grade influence 75,2% to interest studying economic.

Keywords : The perceptions of students, Capability of teachers, Media of learning, Interest of learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia agar mereka lebih mengerti, paham dan lebih

dewasa, serta mampu berpikir kritis tentang kejadian-kejadian yang terjadi di sekitarnya. Pendidikan bisa diperoleh baik secara formal maupun non formal. Pendidikan formal

diperoleh melalui program-program yang sudah dirancang secara struktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia dalam kehidupan sehari-hari baik yang dirasakan sendiri maupun dipelajari dari orang lain (<http://imadiklus.blogspot.com/2012/11/24persamaan-antara-pendidikan-formal-informal-dan-nonformal.html>).

SMP Negeri 13 Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan formal di daerah Jember. Di SMP Negeri 13 Jember segala kegiatan yang akan dilaksanakan sudah diprogramkan termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan serangkaian interaksi yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas maupun luar kelas dengan tujuan tertentu yang bersifat edukatif. Kegiatan belajar mengajar ekonomi merupakan mata pelajaran inti yang tergabung dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Mata pelajaran ekonomi diajarkan pada siswa kelas VII, VIII dan IX dengan alokasi waktu 4 jam per minggu. Di SMP Negeri 13 Jember terdapat 4 pengajar mata pelajaran ekonomi.

Kegiatan belajar mengajar ekonomi lebih menekankan pada penjelasan materi dan masih sering menggunakan metode konvensional seperti melalui metode ceramah. Sehingga materi yang disampaikan dianggap oleh siswa kurang konkret, sehingga materi sulit untuk diterima dan kurang menimbulkan minat belajar siswa.

Minat belajar adalah suatu proses perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap pada individu dalam melakukan pengamatan terhadap objek dan dalam melakukan aktifitas yang digemari tanpa adanya pemaksaan. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, bahan pelajaran dan sikap guru. Apabila bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswa menarik, maka akan menimbulkan minat belajar siswa. Sehingga mereka akan lebih sering mempelajari materi pelajaran tersebut. Selanjutnya, sikap guru juga dapat menentukan minat belajar siswa, guru yang perhatian, pandai, baik dan ramah kepada seluruh siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa (<http://imilsumil.blogspot.com/2014/01/pengertian-bakat.html>).

Minat belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai pendapat Slameto (2003:57), bahwa upaya yang dapat ditempuh untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Untuk menumbuhkan minat belajar ekonomi siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berbentuk visual, audio dan audiovisual. Dalam hal ini, Hamalik dalam Arsyad (2009:15) mengemukakan bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang

baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Meskipun guru sudah menggunakan media pembelajaran, akan tetapi usaha belum selalu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya siswa kelas VIII. Hal itu disebabkan karena setiap siswa memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, sehingga persepsi yang diterima berbeda-beda pula. Persepsi siswa merupakan tanggapan seseorang terhadap pengalaman atau kejadian yang terjadi di lingkungan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Wawancara awal kepada salah satu siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember tentang penggunaan media oleh guru yaitu:

“apabila pada kegiatan belajar mengajar digunakan media pembelajaran saya sangat senang. Karena jika guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran saya tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga bisa melihat gambar atau animasi yang ada di media sehingga materi pelajarannya mudah saya ingat. Selain itu saya akan lebih perhatian terhadap materi dan tidak mengabaikan pelajaran ekonomi”

Sedangkan siswa lain menyatakan bahwa:

“menurut saya meskipun dalam pembelajaran digunakan media pembelajaran mungkin dalam penerapannya guru juga berceramah dalam menjelaskan materi seperti kegiatan belajar mengajar sebelumnya. Dan media pembelajaran hanya sebagai pelengkap saja di dalam kelas. kegiatan seperti itu

yang membuat saya bosan mengikuti pembelajaran dan malas untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga, apabila guru menjelaskan kadang-kadang saya tidak memperhatikan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru jarang saya kerjakan”

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember pada pokok bahasan kebutuhan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember pada pokok bahasan kebutuhan..

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi atau tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* sedangkan penentuan responden menggunakan metode *proposional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL

Pada penelitian ini, dilakukan analisis garis regresi sederhana dengan menggunakan *software SPSS for windows ver 22.00*. Hasil analisis persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 9,199 + 0,482X + e_i$$

Persamaan garis regresi linear sederhana ini dapat menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat belajar. Hasil persamaan yang diperoleh di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Nilai Konstanta*, yaitu sebesar 9,199 dari hasil linear sederhana di atas menunjukkan bahwa apabila persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan e_i ada dalam kegiatan belajar mengajar, maka minat belajar sebesar 9,199. Dan apabila X tidak dilakukan, maka minat belajar akan menurun sebesar 9,199 poin.
2. *Koefisien Regresi Variabel Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Menggunakan Media (X)*, yaitu sebesar 0,482 yang berarti bahwa apabila persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran (X) mengalami kenaikan sebesar satu *point*, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka minat belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,482 *point*. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran

dengan minat belajar ekonomi, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran maka akan semakin tinggi pula nilai frekuensi terjadinya minat belajar ekonomi.

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 22.00 *for windows*, diketahui nilai F_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	α	Sig. F
X terhadap Y	161,051	4,023	0,05	,000

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 161,051 > F_{tabel} = 4,023$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar ekonomi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil SPSS 22.0 *for windows* diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 75,2%

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi sebesar 75,2%, sedangkan sisanya yaitu 24,8% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah tanggapan siswa terhadap keterampilan guru dalam mengoperasikan dan memilih kualitas alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sebesar 70,56% dari seluruh siswa menyatakan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran (powerpoint, media gambar) selama menyampaikan materi pelajaran ekonomi pokok bahasan kebutuhan dalam kategori sangat bagus. Sebanyak 18% dari seluruh siswa menyatakan bahwa keterampilan guru menggunakan media pembelajaran (powerpoint, media gambar) dalam kategori bagus. Sedangkan, 6,74% dari seluruh siswa menanggapi keterampilan guru menggunakan media pembelajaran (powerpoint, media gambar) dalam kategori kurang. Dan sisanya, sebanyak 4,69% dari seluruh siswa menyatakan bahwa kemampuan guru menggunakan media pembelajaran (powerpoint,

media gambar) dalam kategori sangat kurang. Sesuai dengan pendapat Udin Syaefudin (2010:67) bahwa keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat diukur dengan aspek-aspek yaitu tepat guna artinya media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar, berdaya guna artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa, dan bervariasi artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Udin Syaefuddin (2010:67) hasil angket penelitian pada tingkat sangat bagus dapat disebabkan dalam mengoperasikan media pembelajaran (powerpoint, media gambar) guru mengoperasikan alat bantu yang digunakan sudah terampil dan apabila dalam media pembelajaran (powerpoint, media gambar) terdapat masalah seperti tulisan dan gambar yang ada pada media (powerpoint, media gambar) kurang jelas, kurang besar guru dapat memperbaiki dengan cepat. Selain itu, guru terampil dalam menampilkan gambar-gambar, animasi, dan tulisan-tulisan yang dapat bergerak dengan menarik dan sistematis sesuai dengan materi pelajaran tentang pokok bahasan kebutuhan.

Hasil persepsi siswa tentang kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh guru diketahui sebanyak 69,28% dari seluruh siswa menyatakan bahwa kualitas media pembelajaran

(powerpoint, media gambar) yang digunakan oleh guru selama menyampaikan materi pelajaran ekonomi pokok bahasan kebutuhan dalam kategori sangat bagus. Sebanyak 18% dari seluruh siswa menyatakan bahwa kualitas media pembelajaran (powerpoint, media gambar) yang digunakan oleh guru dalam kategori bagus. Sedangkan, 8,56% dari seluruh siswa menanggapi kualitas media pembelajaran (powerpoint, media gambar) yang digunakan oleh guru dalam kategori kurang. Dan sisanya, sebanyak 5,3% dari seluruh siswa menyatakan bahwa kualitas media pembelajaran (powerpoint, media gambar) yang digunakan oleh guru dalam kategori sangat kurang. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Walker dan Hess (2007:175) bahwa kualitas media yang baik terdiri dari tampilan media, isi materi yang ada di media pembelajaran serta kemanfaatan yang dirasakan setelah menggunakan media.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Walker dan Hess (2007:175), pada penelitian ini persepsi siswa tentang kualitas media pembelajaran pada tingkat sangat bagus disebabkan oleh tampilan media pembelajaran (powerpoint, media gambar) yang digunakan oleh guru yang menampilkan teks dapat terbaca dengan baik, proposional layout (tata letak teks dan gambar), ukuran teks dan jenis huruf dapat terbaca, serta ilustrasi, gambar, warna pendukung memiliki daya tarik media pembelajaran. Selanjutnya kualitas media pembelajaran (powerpoint, media gambar yang digunakan oleh

guru dikatakan sangat bagus bagus karena didukung oleh ketepatan penggunaan bahasa dan materi pelajaran tentang kebutuhan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Selain itu, media pembelajaran (powerpoint, media gambar) yang digunakan oleh guru memiliki manfaat bagi siswa yaitu mempermudah pemahaman siswa, meningkatkan minat dalam belajar mengajar dan materi pelajaran tentang kebutuhan yang disampaikan guru akan lebih jelas dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat belajar ekonomi, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember pada pokok bahasan kebutuhan. Semakin tinggi nilai persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember pada pokok bahasan kebutuhan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang disarankan: (1) bagi pihak sekolah sedapat mungkin dalam kegiatan belajar mengajar menyediakan fasilitas yang memadai pada setiap kelas agar guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi dan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan minat belajar siswa selalu tinggi. (2) bagi pihak guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran dan ketelitian dalam memilih kualitas media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar agar dapat mendorong siswa memiliki persepsi yang positif dalam dirinya tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga minat belajar ekonomi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Ronggo, R. Tunjung. 2012. *Persamaan-antara-pendidikan-formal-informal-dan-nonformal*.
<http://imadikus.blogspot.com/2012/24/persamaan-antara-pendidikan-formal-informal-dan-nonformal.html> [diakses tanggal 24 November 2012]
- [3] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta
- [4] Sumiril, Imil. 2014. Pengertian Minat dan Jenis-jenis Minat.
<http://imilsumil.blogspot.com/2014/01/pengertian-bakat.html> [diakses tanggal 20 Januari 2014]
- [5] Syaefuddin, U. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung:Alfabeta

- [6] Walker,dkk. 2007. *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Refika Aditama